

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, POLA ASUH IBU, DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI DAN BALITA DI POSYANDU CISEENG, KAB. BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2026

Piklul Hasanatun Nisa¹, Ade Jubaedah², Silvia Yolanda³

Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Pelita Ilmu Depok

piklulrangkuti@gmail.com

Abstrak

Tumbuh kembang bayi dan balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan ibu, pola asuh ibu, dan dukungan suami. Ketidaktahuan dan pola asuh yang kurang tepat dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu, pola asuh ibu, dan dukungan suami terhadap tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu W 10 Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat periode Mei–Juni 2026. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dan balita di Posyandu W 10 berjumlah 50 responden, diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan, pola asuh ibu, dukungan suami, serta instrumen penilaian tumbuh kembang anak (antropometri dan KPSP). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (46%), pola asuh tidak baik (52%), dan dukungan suami terbagi rata antara baik dan tidak baik (50%:50%). Hasil uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ($p=0,859$) dan dukungan suami ($p=0,571$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita, namun terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu ($p=0,010$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh ibu merupakan faktor yang paling berhubungan dengan tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu W 10 Ciseeng. Disarankan agar ibu lebih proaktif mencari informasi mengenai pola asuh yang baik dan tenaga kesehatan meningkatkan edukasi tumbuh kembang anak melalui kegiatan posyandu.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, Pola Asuh Ibu, Dukungan Suami, Tumbuh Kembang, Balita

Abstract

The growth and development of infants and toddlers are influenced by several factors, including maternal knowledge, maternal parenting style, and husband's support. Insufficient knowledge and inappropriate parenting practices may lead to growth and developmental disorders in children. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge, maternal parenting style, and husband's support with the growth and development of infants and toddlers at Posyandu W 10 Ciseeng, Bogor Regency, West Java, during the May–June 2026 period. This was a quantitative study with a correlational analytic design and a cross-sectional approach. The population and sample consisted of all mothers with infants and toddlers at Posyandu W 10, totaling 50 respondents, selected through total sampling. Data were collected using questionnaires on knowledge, parenting style, and husband's support, along with child growth and development assessment instruments. Data were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test. The chi-square test showed no significant relationship between maternal knowledge ($p=0.859$) or husband's support ($p=0.571$) with child growth and development, while a significant relationship was found between maternal parenting style ($p=0.010$) and growth and development outcomes. It can be concluded that maternal parenting style is the factor most significantly associated with the growth and development of infants and toddlers at Posyandu W 10 Ciseeng.

Keywords: Maternal Knowledge, Maternal Parenting Style, Husband's Support, Growth and Development, Toddlers
secara memadai sehingga tumbuh kembangnya

PENDAHULUAN

Bayi dan balita berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung amat pesat, sehingga rentang usia ini kerap disebut golden age sekaligus periode kritis. Periode emas akan tercapai apabila kebutuhan gizi bayi dan balita terpenuhi

berjalan optimal, sementara asupan gizi yang tidak sesuai dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak baik pada masa itu maupun tahapan berikutnya (Hidiyatati et al., 2025).

Data Kementerian Kesehatan RI mencatat sekitar 23,7 juta balita di Indonesia, dengan estimasi 4,5–

6,7 juta di antaranya mengalami masalah tumbuh kembang, serta 1–3% balita mengalami keterlambatan perkembangan umum yang mencakup aspek motorik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif (Basid et al., 2025). Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Barat, cakupan pemantauan tumbuh kembang bayi-balita telah mencapai lebih dari 92%, termasuk di Kabupaten Bogor yang mencatat cakupan di atas 100%, meski konsistensi pelaksanaannya tetap perlu dijaga agar gangguan tumbuh kembang dapat terdeteksi sedini mungkin (Karuniawati Dewi et al., 2025).

Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak berperan penting dalam membentuk pola interaksi yang tepat, yang pada gilirannya memengaruhi proses tumbuh kembang anak (Lizam et al., 2025). Pola asuh sebagai cara orang tua merawat, membimbing, dan mendidik anak turut membentuk sikap dan perilaku anak, sedangkan pola asuh yang kurang tepat berpotensi memicu gangguan perkembangan (Nopiyanti et al., 2024). Dukungan suami merupakan salah satu faktor penting yang membantu ibu menjalankan peran pengasuhan dan mendukung tumbuh kembang balita (Rambe et al., 2023). Program Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) menjadi wujud komitmen pemerintah untuk mendeteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak (Syansudin et al., 2025).

Survei awal di Posyandu Walagri 10, Kampung Sinagar, Putat Nutug, Kecamatan Ciseeng, terhadap 10 dari 30 bayi dan balita mengindikasikan adanya kaitan antara masalah

tumbuh kembang dengan rendahnya pendidikan ibu dan minimnya dukungan suami dalam pengasuhan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu, pola asuh ibu, dan dukungan suami terhadap tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu W 10 Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, dilaksanakan di Posyandu W 10 Putat Nutug, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat pada periode Mei–Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dan balita di Posyandu W 10 berjumlah 50 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi (ibu yang memiliki anak usia 0–59 bulan, tinggal serumah dengan anak, dan bersedia menjadi responden) dan eksklusi.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan ibu, kuesioner pola asuh ibu, kuesioner dukungan suami, serta instrumen penilaian tumbuh kembang anak berupa pengukuran antropometri (berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan atas) dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Data yang terkumpul diolah melalui tahap editing, coding, entry, dan tabulating, kemudian dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi tiap variabel dan secara bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu W 10 Ciseeng

Kategori	F	%
Baik	11	22%
Cukup	16	32%
Kurang	23	46%
Total	50	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu W 10 Ciseeng

Kategori	F	%
Baik	24	48%
Tidak Baik	26	52%
Total	50	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu W 10 Ciseeng

Kategori	F	%
Baik	25	50%
Tidak Baik	25	50%
Total	50	100%

Berdasarkan Tabel 1–3, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (46%), pola asuh tidak baik (52%), sedangkan dukungan suami terbagi rata antara kategori baik dan tidak baik (50%:50%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita

Pengetahuan	Sesuai	Tidak Sesuai	Total	p
Baik	6 (12,0%)	5 (10,0%)	11 (22,0%)	0,859
Cukup	9 (18,0%)	7 (14,0%)	16 (32,0%)	
Kurang	11 (22,0%)	12 (24,0%)	23 (46,0%)	
Total	26 (52,0%)	24 (48,0%)	50 (100%)	

Tabel 5. Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita

Pola Asuh	Sesuai	Tidak Sesuai	Total	p
Baik	17 (34,0%)	7 (14,0%)	24 (48,0%)	0,010*
Tidak Baik	9 (18,0%)	17 (34,0%)	26 (52,0%)	
Total	26 (52,0%)	24 (48,0%)	50 (100%)	

Tabel 6. Hubungan Dukungan Suami terhadap Tumbuh Kembang Bayi dan Balita

Dukungan Suami	Sesuai	Tidak Sesuai	Total	p
Baik	12 (24,0%)	13 (26,0%)	25 (50,0%)	0,571
Tidak Baik	14 (28,0%)	11 (22,0%)	25 (50,0%)	
Total	26 (52,0%)	24 (48,0%)	50 (100%)	

Hasil uji chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p=0,859$) dan dukungan suami ($p=0,571$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita, sedangkan pola asuh ibu menunjukkan hubungan yang signifikan ($p=0,010$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu W 10 Ciseeng.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (46%) tentang tumbuh kembang bayi dan balita. Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu memahami kebutuhan gizi anak, memberikan stimulasi sesuai tahap perkembangan, dan mengenali tanda gangguan tumbuh kembang sejak dini (Lizam et al., 2025). Hasil uji statistik menunjukkan $p=0,859$ ($>0,05$), artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan tumbuh kembang anak. Kondisi ini kemungkinan terjadi karena pengetahuan yang dimiliki ibu belum tentu diterapkan secara optimal dalam praktik pengasuhan sehari-hari, sehingga faktor lain seperti pola asuh, status gizi, dan lingkungan turut memengaruhi hasil tumbuh kembang anak.

Pola Asuh Ibu

Lebih dari separuh responden (52%) menerapkan pola asuh yang belum optimal. Pola asuh mencakup

cara orang tua memberikan komunikasi, stimulasi, pemenuhan gizi, dan perhatian terhadap kesehatan anak (Nopiyanti et al., 2024). Hasil uji chi-square menunjukkan $p=0,010$ ($<0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dan tumbuh kembang bayi dan balita. Semakin baik pola asuh yang diterapkan, semakin besar peluang anak memiliki tumbuh kembang yang sesuai usianya. Temuan ini menegaskan pola asuh sebagai faktor lingkungan yang paling dominan memengaruhi tumbuh kembang anak dalam penelitian ini.

Dukungan Suami

Dukungan suami dalam penelitian ini terbagi rata antara kategori baik dan tidak baik (50%:50%). Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan keluarga yang membantu ibu menjalankan peran pengasuhan (Rambe et al., 2023). Namun, hasil uji statistik menunjukkan $p=0,571$ ($>0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dan tumbuh kembang bayi dan balita. Hal ini menunjukkan bahwa ibu sebagai pengasuh utama tetap mampu memenuhi kebutuhan pengasuhan meskipun tingkat dukungan suami yang diterima berbeda-beda, sehingga tumbuh kembang anak lebih banyak ditentukan oleh kualitas pola asuh sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (46%) dan pola asuh tidak baik (52%),

sementara dukungan suami terbagi rata (50%:50%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu ($p=0,859$) dan dukungan suami ($p=0,571$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita, sedangkan pola asuh ibu terbukti berhubungan signifikan ($p=0,010$) dengan tumbuh kembang bayi dan balita di Posyandu W 10 Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Saran

Ibu diharapkan lebih proaktif mencari informasi mengenai pola asuh yang baik untuk mendukung tumbuh kembang anak. Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan ahli gizi di Puskesmas, disarankan meningkatkan edukasi tumbuh kembang anak secara berkala melalui kegiatan posyandu atau kelas ibu bayi dan balita. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel dan jumlah sampel pada cakupan wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Basid, N., Iis, H., & Homsiatu, R. (2025) Hubungan Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(3031-0113), 13.
- Hidiyatati, A., Laylatul, H., Sittati, Q., & Yuliastuti, I. A. (2025) Identifikasi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-1 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 28-37.
- Karuniawati Dewi, R., Agustina, R., Sulistyowati, R., & Nugroho, S. W. (2025) Profil Anak Usia Dini 2025. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1).
<https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.10441>
- Lizam, T. C., Irwan, S., Heriyandi, H., & Rahmi, C. (2025) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perilaku Stimulasi Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *SULIWA: Jurnal Multidisiplin Teknik, Sains, Pendidikan*

- Dan Teknologi, 2(2), 95-111.
<https://doi.org/10.62671/suliwa.v2i2.73>
- Nasitoh, S., Hidayaturrehmi, Rosmawaty, Handayani, Y., & Lidra Maribeth, A. (2024) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun: Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221-231.
<https://doi.org/10.56260/sciena.v3i4.150>
- Nopiyanti, N., Nurdalifah, N., Nata, S. A., & Angka, A. T. (2024) Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Matahari Kab. Pangkep Tahun 2024. *Diagnosis Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(4), 27-32.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v19i3.2122>
- Rambe, Linda, N., & Nisa, K. (2023) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 9(1), 2442-8116.
- Syansudin, A. P., Jusuf, H., & Mokodompis, Y. (2025) Gambaran Pelaksanaan Program Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Balita Di Puskesmas Se-Kota Gorontalo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(7), 4238-4248. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.7632>